

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh konflik peran ganda, gaya kepemimpinan dan stres kerja terhadap kinerja pegawai wanita RSUD Ahmad Yani Kota Metro, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konflik peran ganda berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perawat, artinya jika konflik peran ganda meningkat maka kinerja perawat wanita RSUD Ahmad Yani Kota Metro menurun.
2. Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat, artinya jika gaya kepemimpinan meningkat maka kinerja perawat wanita RSUD Ahmad Yani Kota Metro juga meningkat.
3. Stres Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perawat, artinya jika stres kerja meningkat maka kinerja perawat wanita RSUD Ahmad Yani Kota Metro menurun.
4. Konflik Peran ganda , gaya kepemimpinan dan Stres Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat, hal ini karena konflik peran ganda, gaya kepemimpinan dan stres kerja mempengaruhi kinerja perawat wanita RSUD Ahmad Yani Kota Metro.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Direktur rumah sakit melalui pimpinan kepala bagian sebaiknya

memperhatikan kebutuhan perawat wanita berstatus menikah seperti menyediakan tempat penitipan anak ditempat kerja, mengadakan kegiatan rekreasi pegawai bersama keluarga dan memberikan pelatihan manajemen konflik.

2. Direktur rumah sakit melalui pimpinan kepala bagian sebaiknya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Beberapa hal yang dapat di terapkan dalam menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yaitu selalu mengikutsertakan karyawannya dalam pengambilan keputusan, pemimpin mendorong partisipasi karyawannya dalam menentukan metode kerja dan tujuan yang ingin dicapai, pemimpin harus obyektif dalam menilai atau memberi pujian kepada karyawannya.
3. Direktur rumah sakit melalui pimpinan kepala bagian sebaiknya menambah jumlah tenaga kerja *shif* malam, menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman agar perawat merasa lebih *rilaks* dalam bekerja, tidak memberikan tuntutan-tuntutan jam kerja yang berlebih, memberikan waktu libur bersama keluarga.